

Wakapolres Sumbawa Pimpin Apel Gelar Pasukan Oos Lilin Rinjani 2024, Bukti Kesiapan Pengamanan Nataru

Syafuruddin Adi - SUMBAWA.JENDELAINDONESIA.COM

Dec 20, 2024 - 18:56



SUMBAWA, NTB - Bentuk kesiapsiagaan menghadapi Natal dan Tahun Baru (Nataru), Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Rinjan i2024 dilaksanakan jajaran Polres Sumbawa Polda NTB.

Apel Gelar Pasukan yang berlangsung di Lapangan Wicaksana Laghawa Polres Sumbawa pada hari Jumat (20/12/24) pagi itu di ikuti oleh pasukan yang terdiri Personel TNI-Polri, Pol-PP, Dishub, BPBD, Damkar dan juga Senkom.

Menandai dimulainya Operasi Lilin Rinjani 2024 ini, pemasangan tanda operasi dilakukan secara simbolis kepada para perwakilan dan dilanjutkan dengan pemeriksaan pasukan pasukan.

Sementara itu dalam arahannya, Wakapolres Sumbawa Kopol Ricky Yuhanda S.E, S.IK., M.M., membacakan sambutan tertulis dari Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Disampaikannya, berdasarkan survei yang dikeluarkan Menhub RI, saat Nataru nanti potensi pergerakan masyarakat diperkirakan mencapai 110,67 juta orang, meningkat sebesar 2,83 persen atau 3,04 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya.

"Demi menjamin keamanan Nataru, Polri bersama TNI dan stakeholder terkait menggelar Operasi Kepolisian Terpusat dengan sandi Operasi Lilin 2024," katanya.

Operasi ini akan berlangsung selama 13 hari, mulai dari 21 Desember 2024 sampai dengan 2 Januari 2025.

Operasi ini melibatkan 141.605 personel gabungan yang terdiri dari 75.447 personel Polri, 13.826 personel TNI dan 52.332 personel dari stakeholder terkait lainnya.

Selain itu, terdapat tambahan 67.030 personel TNI untuk perbantuan, sehingga total terdapat 80.856 personel TNI yang disiagakan dalam operasi ini.

Selanjutnya, Polri telah membangun 2.794 posko yang terdiri dari 1.852 Pos Pam, 735 Pos Yan, dan 207 Pos Terpadu yang tersebar di seluruh wilayah guna menjamin keamanan pada 61.452 objek pengamanan.

Di antaranya, gereja, pusat perbelanjaan, terminal, stasiun, pelabuhan, bandara, tempat wisata maupun lokasi perayaan tahun baru.

"Tentunya, pos yang tergelar ini diharapkan mampu memberikan pelayanan prima dan pengamanan optimal bagi masyarakat," katanya.

Selanjutnya, keamanan penyelenggaraan ibadah juga menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dalam rangkaian pengamanan Nataru. Oleh karena itu, pastikan setiap tempat ibadah telah disterilisasi, lakukan deteksi dan preventive strike untuk mencegah terjadinya aksi teror.

Kopol Ricky mengatakan bahwa keberhasilan pengamanan Nataru merupakan tanggung jawab kita bersama. Untuk itu, terus tingkatkan soliditas dan sinergisitas dalam pelaksanaan tugas, karena hal tersebut merupakan kunci utama kesuksesan penyelenggaraan sebuah operasi.

"Mari kita laksanakan tugas pengamanan Nataru ini dengan penuh semangat, keikhlasan dan rasa tanggung jawab, sehingga amanah ini dapat terlaksana

dengan baik dan menjadi ladang ibadah bagi kita sekalian." pungkasnya. (Adb)